

ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan di kelurahan Socah, Kecamatan Socah, Kabupaten Bangkalan dengan judul : “Kontruksi Sosial Tradisi Sunat Bayi Perempuan (Studi Etnografi Desa Socah, Kecamatan Socah, Kabupaten Bangkalan). Penelitian ini dilakukan oleh Miabahul, Nim 19.05.211.00042. Program Studi Sosiologi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Budaya, Universitas Trunojoyo Madura. Di bawah bimbingan Dr.Dra. Srihidayati. M.Si.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apa yang menjadi penyebab sunat bayi perempuan masih di pertahankan sampai saat ini dan bagaimana proses konstruksi sosialnya pada masyarakat di Desa Socah Kesamatan Socah Kabupaten Bangkalan. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan pendekatan teori konstruksi sosial dan menggunakan metode etnografi guna untuk mendeskripsikan karakteristik dan kultural yang terdapat dalam penelitian ini, serta teknik pemilihan informan dalam penelitian menggunakan teknik *purposive sampling*. Teknik pengambilan data dilakukan dengan cara wawancara, observasi, dan dokumentasi. Sehingga dalam proses penelitian ini bisa menggali informasi secara mendalam sesuai dengan tujuan penelitian.

Hasil penelitian menunjukkan proses eksternalisasi yang di tandai dengan dengan pembiasaan tradisi yang dilaksanakan secara turun temurun dan faktor kepercayaan. Proses objektivasi ditandai dengan terbentuknya lembaga atau institusi yang nantinya terdapat kaidah atau aturan yang disepakati bersama. Pada masyarakat Desa Socah pelembagaan sunat bayi perempuan dapat dikategorikan dengan terbentuknya tujuan sunat bayi perempuan, proses sunat bayi perempuan, pelaku sunat bayi perempuan, dan alat yang digunakan pada sunat bayi perempuan. Proses internalisasi, dapat ditandai dengan kaidah atau aturan dengan tanpa adanya paksaan. Identifikasi disini dapat terbentuk melalui dua jalur yaitu sosialisasi primer dan sosialisasi sekunder. Penelitian ini merekomendasikan perlunya kajian ulang tentang posisi sunat bayi perempuan dan perlindungan bagi masyarakat yang masih melakukan sunat bayi perempuan, perlunya penelitian lebih lanjut yang mengkaji permasalahan kebijakan dan perlindungan bagi masyarakat yang masih melakukan sunat bayi perempuan.

Kata kunci: Konstruksi Sosial, Tradisi Sunat Bayi Perempuan

ABSTRAK

This research was conducted in Socah sub-district, Socah District, Bangkalan Regency with the title: "Social Construction of the Tradition of Female Infant Circumcision (Ethnographic Study of Socah Village, Socah District, Bangkalan Regency). This research was conducted by Miabahul, Nim 19.05.211.00042. Sociology Study Program, Faculty of Social and Cultural Sciences, Trunojoyo University Madura. Under the guidance of Dr. Dra. Srihidayati. M.Sc.

This research aims to find out what causes female infant circumcision to still be maintained today and what the social construction process is in the community in Socah Kesamatan Socah Village, Bangkalan Regency. This research was conducted using a construction theory approach and using ethnographic methods to describe the characteristics and culture contained in this research, as well as the technique for selecting informants in the research using purposive sampling techniques. Data collection techniques were carried out by means of interviews, observation and documentation. So that in this research process you can explore information in depth according to the research objectives.

The research results show that the externalization process is characterized by familiarization with traditions carried out from generation to generation and trust factors. The objectivation process is marked by the formation of institutions or institutions which will later have rules or regulations that are mutually agreed upon. In the Socah Village community, the institutionalization of female infant circumcision can be categorized into the formation of the purpose of female infant circumcision, the process of female infant circumcision, the perpetrators of female infant circumcision, and the tools used in female infant circumcision. The internalization process can be characterized by rules or regulations without any coercion. Identification here can be formed through two paths, namely primary socialization and secondary socialization. This research recommends the need for a review of the position of female infant circumcision and protection for communities that still practice female infant circumcision, the need for further research that examines policy issues and protection for communities that still practice female infant circumcision.

Key words: social construction, tradition of female infant circumcision